

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia prasekolah cenderung mempunyai kebiasaan kurang menjaga kebersihan tangan salah satunya mencuci tangan (Rosdiyawati & Aisyah, 2022). Perilaku mencuci tangan yang kurang pada anak usia prasekolah disebabkan oleh pengetahuan yang masih rendah (Maelissa, 2019). Masalah kurangnya pengetahuan tentang perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak dapat menyebabkan penyebaran penyakit seperti ISPA, flu, diare, Covid-19 dan beberapa penyakit infeksius lainnya (Nopemberia, Suryani & Ulfa, 2022).

Prevalensi nasional berperilaku cuci tangan dengan benar pada anak tergolong rendah yaitu 49,80% (Kemenkes RI, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muzni et al., 2023) yaitu sebagian masyarakat mengetahui akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun, namun dalam kenyataannya masih sangat sedikit, hanya 5% yang tahu bagaimana cara melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Hasil observasi terdapat 7 dari 10 anak (70%) yang melakukan praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah kurang tepat. Hal ini menunjukkan usia prasekolah memiliki pengetahuan yang sangat kurang mengenai praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah, sehingga sangat perlu untuk diberikan edukasi kesehatan praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah agar bisa mencegah risiko terjadinya penyakit (Muzni et al., 2023).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan mencuci tangan pada anak salah satunya pengetahuan (Rahmiati & Afrianti, 2021). Dampak ketika pengetahuan anak kurang tentang mencuci tangan, maka anak akan melakukan kebiasaan mencuci tangan dengan tidak benar, adapun dampak kepada fisik ketika anak tidak tepat melakukan cuci tangan pakai sabun yaitu mudah terserang penyakit seperti ISPA, flu, diare, Covid 19 dan beberapa penyakit infeksius lainnya (Kemenkes RI, 2022). Perawat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan usia prasekolah tentang pola hidup bersih sehat salah satunya praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah.

Salah satu hal yang dapat dilakukan perawat untuk meningkatkan pengetahuan praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah pada usia prasekolah yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan ini dapat dilakukan melalui banyak metode salah satunya metode drill atau latihan pengulangan. Dengan media yang menarik dan suasana yang nyaman saat proses edukasi diharapkan membantu anak usia prasekolah untuk memahami materi yang ditampilkan, dan dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif sehingga anak usia prasekolah diarahkan untuk fokus pada materi yang ditampilkan, yang bertujuan untuk memudahkan suatu proses latihan yang dapat dilatih berulang kali. Pemberian edukasi tentang praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah menggunakan metode drill atau latihan ini diharapkan mampu menanamkan perilaku sehat sejak dini dan perilaku tersebut dapat menjadi kebiasaan bagi anak usia prasekolah. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi

kesehatan dengan metode drill terhadap ketepatan cuci tangan 6 langkah pada anak usia prasekolah di TK Al-Islah Mayang.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan masalah

Perilaku cuci tangan yang belum benar sering ditemukan pada anak usia prasekolah. Anak diusia tersebut sangat rentan terhadap penyakit, kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup sehat dan bersih khususnya praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah dapat menyebabkan penyebaran penyakit pada seorang anak seperti penyakit infeksi saluran pernafasan, diare, cacangan Covid-19 dan lainnya. Maka dibutuhkan peningkatan pengetahuan akan pentingnya praktik ketepatan cuci tangan 6 langkah. Satu diantara upaya peningkatan kesadaran tersebut melalui pendidikan kesehatan dengan metode drill. Dengan metode latihan yang menarik, metode ini efektif dalam penyampaian informasi pada anak usia prasekolah.

2. Pertanyaan masalah

- a. Adakah Pengaruh Edukasi Berbasis Metode Drill Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-Islah Mayang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh Edukasi Berbasis Metode Drill Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Prasekolah di TK Al-Islah Mayang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Ketepatan Cuci Tangan 6 langkah sebelum Edukasi Berbasis Metode Drill Pada anak prasekolah di TK Al-Islah Mayang.
- b. Mengidentifikasi Ketepatan Cuci Tangan 6 langkah setelah Edukasi Berbasis Metode Drill Pada anak prasekolah di TK Al-Islah Mayang.
- c. Menganalisis Pengaruh Edukasi Berbasis Metode Drill Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Prasekolah di TK Al-Islah Mayang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca dan pihak lain yang berkepentingan mengenai Edukasi Berbasis Metode Drill Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Prasekolah di TK Al-Islah Mayang, Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah atau guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai Edukasi Berbasis Metode Drill Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah.

b. Bagi Pelayanan kesehatan

Menambah informasi terhadap pelayanan kesehatan mengenai pentingnya Edukasi Berbasis Metode Drill Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah serta menerapkan ilmu yang didapatkan untuk kedepannya.

c. Bagi anak

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap anak mengenai pentingnya Edukasi Berbasis Metode Drill Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan dasar untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Berbasis Metode Drill Terhadap Ketepatan Cuci Tangan 6 Langkah.

